

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana peran kegiatan TERAS LANSIA di LKS-LU. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif, yang mana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Metode penelitian kualitatif, yang sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik, melibatkan pengumpulan data dalam kondisi yang alamiah atau *natural setting*. Peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk mengamati, berinteraksi, dan mengumpulkan data dari subjek penelitian dalam lingkungan mereka sehari-hari.² Pendekatan ini berpotensi untuk penelitian yang mendalam terhadap pengalaman informan

¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: KBM INDONESIA, 2022), hal. 6.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA CV, 2013), hal. 8.

melalui analisis fenomenologis. Pengalaman dalam penelitian fenomenologi adalah pengalaman yang dialami secara sadar (*conscious experince*) oleh seseorang, sekelompok orang atau sekelompok makhluk hidup.³

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif ini karena metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami makna, perspektif, dan pengalaman subjek penelitian secara mendalam. Dengan mengumpulkan data yang kaya dan bersifat deskriptif, seperti wawancara mendalam, observasi partisipan, atau analisis dokumen, peneliti dapat membangun pemahaman yang komprehensif tentang suatu masalah.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi dan gambaran yang jelas mengenai peran kegiatan TERAS LANSIA di lembaga kesejahteraan sosial lanjut usia (LKS-LU) Payung

³ Edwin Gandaputra Yen, "Pengantar Studi Fenomenologis Dalam Penelitian Teologis," *Te-Deum* 8, No. 1 (2018), hal 3, <https://ojs.sttsappi.ac.id/index.php/tedeum/article/download/42/25>.

Besurek Kota Bengkulu. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dari di LKS-LU Payung Besurek Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Seruni III, Nusa Indah, Kec. Ratu Agung, yang akan dilaksanakan selama 1 bulan setelah izin penelitian diberikan.

C. Subjek atau Informan Penelitian

Informan adalah individu yang menjadi subjek penelitian dan memiliki kemampuan untuk memberikan informasi tentang fenomena atau permasalahan yang diteliti.⁴ Pemilihan informan untuk penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik *sampling nonrandom* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Subjek pada penelitian ini adalah lansia yang mengikuti kegiatan TERAS LANSIA di LKS-LU Payung

⁴ Mochamad Nashrullah, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, (Jawa Timur: UMSIDA Press, 2023), hal. 22. <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>.

Besurek Kota Bengkulu, untuk pemilihan informan ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Lansia yang mencapai usia 60 tahun yang mengikuti kegiatan TERAS LANSIA di LKS-LU Payung Besurek dan yang sangat sering datang dilihat dari absen mingguan.
2. Pendamping lansia yang mendampingi lansia di LKS-LU Payung Besurek, yang melaksanakan kegiatan TERAS LANSIA.

Berdasarkan kriteria informan yang telah dijelaskan di atas, maka informan yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 12 orang terdiri dari 9 orang lansia dan 3 orang pendamping, dipilih agar bisa menambahkan informasi berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan.

Tabel 3.1 Informasi Informan

Nama	Umur	Keterangan
EY	27 Tahun	Pendamping
FA	23 Tahun	Pendamping

AC	23 Tahun	Pendamping
A (nenek)	63 Tahun	Lansia
SZ	66 Tahun	Lansia
A (mbah)	63 Tahun	Lansia
S	80 Tahun	Lansia
M	78 Tahun	Lansia
RJ	60 Tahun	Lansia
Z	72 Tahun	Lansia
T	67 Tahun	Lansia
RR	60 Tahun	Lansia

D. Sumber Data

Sumber data informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Sumber data berupa benda gerak, manusia, tempat dan sebagainya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Peneliti melakukan observasi ke lapangan dan melakukan wawancara kepada subjek atau informan penelitian. Dalam penelitian ini data primernya adalah lansia yang mengikuti kegiatan TERAS LANSIA, dan pendamping lansia.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian. Sumber data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer. Dalam penelitian ini data sekunder yang

digunakan berdasarkan relevansi terkait dengan peran kegiatan, lansia, dan lembaga kesejahteraan sosial.⁵

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁶ Terdapat 3 macam teknik dalam pengambilan data yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi partisipasi, yaitu dimana peneliti sebagai partisipan dalam kelompok yang diteliti. Peneliti sebagai partisipan, dalam makna

⁵ Sapto Haryoko, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), hal. 122

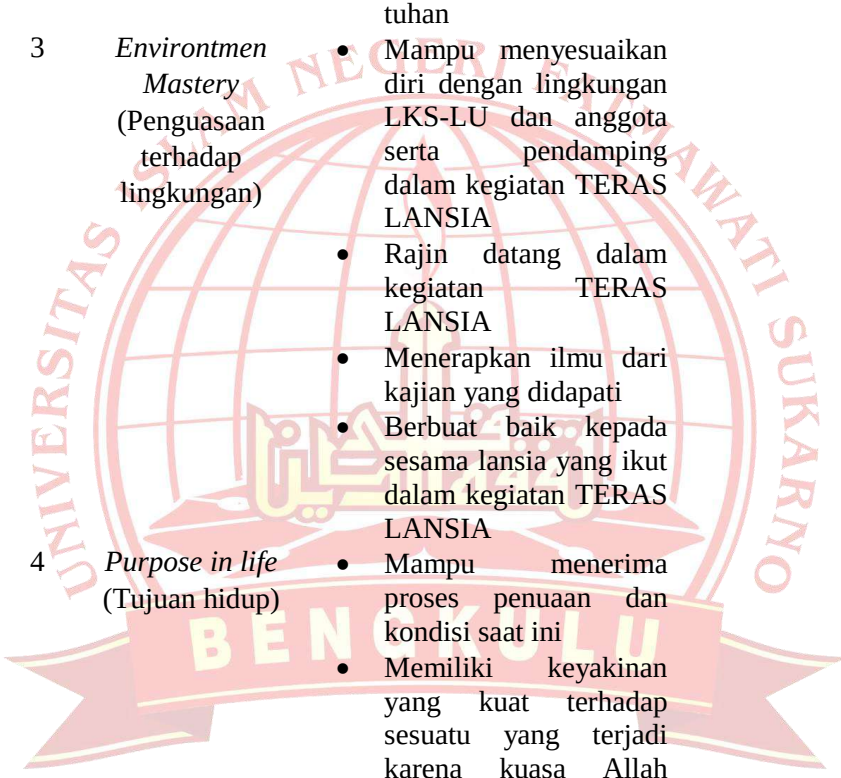
⁶ Sigit Hermawan dan Wiwit Hariyanto, *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, (Jawa Timur: UMSIDA Press, 2022), hal. 102, <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-047-2>.

sebagai pengamat yang belajar melalui pengalaman langsung.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipan, dimana peneliti berpartisipasi secara pasif, yaitu dalam hal ini peneliti datang langsung ke LKS-LU Payung Besurek Kota Bengkulu.

Tabel 3.2 Pedoman Observasi
Peran Kegiatan TERAS LANSIA di LKS-LU Payung Besurek
Kota Bengkulu

No	Aspek yang diobservasi	Indikator	Hasil observasi	
			Ya	Tidak
1	Fasilitas dan Lingkungan	• Lingkungan melaksanakan kegiatan aman dan nyaman • Alat yang digunakan memadai • Kebersihan dan kerapian • Ketersediaan layanan • Layanan yang diberikan bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan		
2	Self-Acceptance (Penerimaan Diri)	• Mudah bersosialisasi • Memandang positif terhadap diri sendiri • Menerima kondisi saat ini		

⁷ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Harfa Creative, 2023). hal. 96.

- 
- Mampu menerima saran dan kritikan dari pendamping untuk mengurangi perasaan negatif yang muncul
 - Mendekatkan diri kepada tuhan
 - Berserah diri kepada tuhan
- 3 *Environtmen Mastery*
(Penguasaan terhadap lingkungan)
- Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan LKS-LU dan anggota serta pendamping dalam kegiatan TERAS LANSIA
 - Rajin datang dalam kegiatan TERAS LANSIA
 - Menerapkan ilmu dari kajian yang didapati
 - Berbuat baik kepada sesama lansia yang ikut dalam kegiatan TERAS LANSIA
- 4 *Purpose in life*
(Tujuan hidup)
- Mampu menerima proses penuaan dan kondisi saat ini
 - Memiliki keyakinan yang kuat terhadap sesuatu yang terjadi karena kuasa Allah SWT
 - Menemui kedamaian hati setelah kegiatan TERAS LANSIA berlangsung
- 5 *Positive relantions with others*
- Mampu memiliki hubungan dan komunikasi yang baik sesama lansia

(Hubungan positif dengan orang lain)	• Mampu berhubungan dengan baik dengan pendamping lansia • Mampu berbagi ilmu kepada lansia lain yang memiliki kelemahan dalam mengaji • Mampu berbagi ilmu kepada sesama lansia yang memiliki gangguan pendengaran setelah mendapatkan ilmu dari pengisi materi
6 <i>Autonomy</i> (otonomi)	• Memiliki hubungan saling percaya dengan lansia dan pendamping • Mampu berempati antara sesama • Mampu melakukan kegiatan harian dengan mandiri • Melakukan aktifitas untuk mengisi waktu luang sebagai bentuk menghilangkan suntuk • Optimis dan berpikir positif dengan kondisi sekarang
7 <i>Personal growth</i> (pertumbuhan pribadi)	• Masih memiliki motivasi untuk menerima dan mau belajar hal-hal baru • Masih berkeinginan menjadi pribadi yang baik • Mendapatkan dukungan dari sesama lansia dalam mempelajari hal-hal baru • Mendapatkan dukungan

- 8 Keterampilan
- dari pendamping dalam menepatkan pengalaman baru
 - Pendamping mampu melaksanakan kegiatan dengan baik
 - Pendamping mampu memahami dan membantu lansia yang memiliki kekurangan

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian.⁸ Wawancara bertujuan untuk mengetahui hal-hal dari responden atau sumber data secara lebih mendalam. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dimana

⁸ Erga Trivaika dan Mamok Andri Senubekti, "Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android," *Jurnal Nuansa Informatika* 16, No. 1 (2022), hal. 35, <https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.4670>.

peneliti telah menyiapkan panduan wawancara yang berupa kisi-kisi pertanyaan, dan peneliti juga melakukan wawancara bebas kepada informan dengan membawa pedoman berupa garis besar permasalahan, sehingga wawancara dapat dilakukan lebih terbuka dan luas.

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Pendamping
Peran Kegiatan TERAS LANSIA Di LKS-LU Payung Besurek Kota
Bengkulu
Wawancara dengan pendamping lansia di LKS-LU Payung Besurek
Kota Bengkulu

Aspek	Indikator	Pertanyaan
Peran kegiatan TERAS LANSIA (pendamping lansia)	Keterampilan	Apa teknik yang anda gunakan dalam kegiatan TERAS LANSIA agar lansia ingin mengikuti kegiatan teras lansia?
	Lingkungan dan fasilitas	Bagaimana kondisi tempat untuk melaksanakan kegiatan TERAS LANSIA? Dan bagaimana juga dengan kondisi fasilitas yang anda sediakan?
	Kemampuan komunikasi dan sikap	Bagaimana cara anda menghadapi lansia yang mempunyai keterbatasan dalam mengikuti kegiatan TERAS LANSIA?

Pengalaman Apa yang anda lakukan sebelum menjadi pendamping lansia di LKS-LU ini? Serta tantangan apa saja yang sudah anda alami selama anda menjadi pendamping lansia?

Tabel 3 4 Pedoman Wawancara Lansia
Peran Kegiatan TERAS LANSIA Di LKS-LU Payung Besurek Kota Bengkulu
Wawancara dengan lansia yang mengikuti kegiatan teras lansia

Aspek	No	Indikator	Pertanyaan
Dampak Kegiatan TERAS LANSIA	1	Fasilitas dan lingkungan	Keterampilan apa yang pernah anda buat selama kegiatan TERAS LANSIA? Apakah perlengkapannya disediakan oleh pihak LKS-LU?
	2	<i>Self-acceptance</i> (penerimaan diri) Perasaan positif terhadap dirinya sendiri dalam menerima kekurangan maupun kelebihan yang dimilikinya	Bagaimana jika setelah cek kesehatan, dan anda mengetahui bahwa kesehatan anda menurun, apa yang anda lakukan?
	3	<i>Environment mastery</i> (penguasaan terhadap lingkungan) Kemampuan individu untuk mengatur, memilih, mengubah lingkungan sesuai dengan kebutuhannya	Bagaimana dengan senam lansia yang dilakukan, apakah membuat anda jauh lebih baik?

untuk bergerak maju

- | | |
|--|--|
| <p>4 <i>Purposive in life</i>
 (tujuan hidup)
 Kemampuan individu dalam memaknai hidup, sehingga lebih produktif, dan kreatif dalam mencapai sesuatu</p> | <p>Bagaimana dengan kegiatan keagamaan yang dilakukan seperti ceramah, bersholawat, membaca alquran, dan lain-lain, apakah kegiatan ini dapat mempengaruhi kehidupan anda?</p> |
| <p>5 <i>Autonomy</i> (otonomi)
 Kemampuan individu dalam mengatur, mengevaluasi, dan menganalisis tentang tindakan yang dilakukannya</p> | <p>Ketika kegiatan keagamaan berlangsung, apakah anda dapat menerapkan atau mengulang kembali dirumah?</p> |
| <p>6 <i>Positive relations with others</i> (hubungan positif dengan orang lain)
 Kemampuan dalam menumbuhkan hubungan dan menjalin keakraban dengan orang lain yang berlandaskan empati, saling mendukung, kasih sayang, kehangatan dalam berinteraksi</p> | <p>Bagaimana hubungan komunikasi anda dengan pendamping dan sesama lansia jika sedang berdiskusi bersama?</p> |
| <p>7 <i>Personal growth</i>
 (pertumbuhan pribadi)
 Individu yang memiliki kesadaran akan kemampuannya, sehingga mempunyai</p> | <p>Bagaimana dengan ketrampilan yang telah anda buat, dan terapi penghijauan yang telah dilakukan, apakah anda</p> |

keinginan
mengembangkan
potensi yang dimiliki
terhadap tantangan
yang baru

menyukainya?

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau dokumen-dokumen untuk memperoleh data. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi yang telah dilakukan sebelumnya.⁹ Dokumentasi dari penelitian ini ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Penelitian ini melakukan dokumentasi pada saat melakukan observasi dan wawancara pada informan yang bersangkutan. Pada penelitian ini dokumentasi sangat diperlukan sebagai bukti untuk memperkuat dan memperjelas sumber yang didapatkan.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 137

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik analisis data yang digunakan untuk mendalami dan mencari tahu fenomena tertentu. Teknik analisis data juga merupakan sebuah teknik yang membahas terkait proses pengolahan data dan informasi yang telah didapatkan selama penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan Menyusun dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁰ Teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu:

1. Reduksi data: Proses penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.
2. Penyajian data: Suatu kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan

¹⁰ Sapto Haryoko, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, hal. 139

kesimpulan. Data yang telah diperoleh oleh peneliti kemudian disusun dalam bentuk narasi atau kata-kata, untuk memudahkan proses ini peneliti menggunakan aplikasi ChatGPT. Aplikasi ChatGPT adalah aplikasi untuk membantu menguraikan serta membantu proses pengodingan proses wawancara yang dilakukan nantinya.¹¹

3. Penarikan/pengambilan kesimpulan: Usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi atau perbandingan.¹² Pada tahap ini peneliti melihat kembali data yang dihasilkan dari penelitian ini sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan.

G. Teknik Keabsahan Data

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas

¹¹ Priyanti Tri Endah dkk, “*NVIVO | I*,” *Pemanfaatan NVIVO Dalam Penelitian Kualitatif*, 2020, hal. 7, <https://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2021/10/b5-Pemanfaatan-NVIVO-dalam-Penelitian-Kualitatif.pdf>.

¹² Fauziah Wada dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, UKI Press (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hal. 143

data penelitian yang diperoleh dan hisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.¹³ Teknik yang dilakukan peneliti untuk keabsahan data yaitu teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.¹⁴

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara membandingkan data hasil angket, tes, dan data hasil wawancara serta dokumentasi. Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan.¹⁵

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 267

¹⁴ M. Husnullail, dkk, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Lmiah," *Journal Genta Mulia* 15, No. 2 (2024), hal. 73, <https://doi.org/https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm> TEKNIK.

¹⁵ Andarusni Alfansyur dan Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, No. 2 (2020), hal. 149